

KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI http://kliping.dpr.go.id

Judul : DPR harap hubungan RI-Thailand tetap baik

Tanggal : Selasa, 18 Oktober 2016

Surat Kabar : Rakyat Merdeka

Halaman : 7

Berbela Sungkawa Atas Wafatnya Bhumibol

DPR Harap Hubungan RI-Thailand Tetap Baik

MESKI Raja Bhumibol Adulyadej sudah meninggal, DPR ingin hubungan RI-Thailand tetap terjalin dengan baik. Hubungan kerja sama dua negara yang selama ini sudah terjalin harus tetap terjaga. Kemarin, DPR, melalui

Kemarin, DPR, melalui anggota Badan Kerja Sama Antar-Parlemen (BKSAP) Hamdhani, menyampaikan ucapan atas kematian Raja Bhumibol ke Kedutaan Besar Thailand di Kuningan, Jakarta. Hamdhani diterima langsung Dubes Thailand Paskorn Sriyaphan.

"Saya turut berduka cita

"Saya turut berduka cita yang sedalam-dalamnya kepada keluarga kerajaan, pemerintah, dan seluruh rakyat Thailand atas wafatnya raja tercinta. Saya berharap hubungan RI-Thailand tetap baik," ujar politisi Nasdem ini.

Pemerintah Thailand te-

Pemerintah Thailand telah menetapkan masa berkabung selama 30 hari setelah
Raja Bhumibol wafat. Rasa
berkabung ini juga dirasakan
Hamdhani di Kantor Kedubes
Thailand di Jakarta. Dubes
Paskorn Sriyaphan mengenakan jas dan dasi berwarna
hitam sebagai bentuk rasa
duka. Demikian juga dengan
staf-staf lain yang mayoritas
mengenakan pakaian hitam.
Dekorasi ruangan juga dipernuhi warna serba hitam. Di
tengah-tengah ruangan ada foto Raja Bhumibol yang dihiasai
puluhan karangan bunga.

"Terima kasih atas kehadirannya (Hamdhani). Kami berharap hubungan kedua negara juga tetap baik," ujar Paskorn menjawab pertanyaan Hamdhani. Hamdhani mengenal sosok Raja Bhumibol sebagai raja yang kharismatik dan pemimpin yang patut dicontoh oleh Indonesia. Sejak memimpin kerajaan Thailand 9 Juni 1946, Bhumibol banyak menenangkan situasi politik yang terjadi di Thailand. Selama Bhumibol bertahta, terjadi 17 kali peristiwa kudeta

Selama Bhumibol bertahta, terjadi 17 kali peristiwa kudeta militer yang melanda Thailand. Dua di antaranya adalah kedeta terhadap Perdana Menteri M Thaksin Shinawarta di tahun 2006 dan Perdana Menteri Yingluck Shinawarta pada tahun 2014.

Meskipun kudeta tengah berlangsung, sosok Raja Bhumibol tetap dihormati rakyat. Raja Bhumibol justru mampu menyatukan kembali kekuatan politik di Thailand.

Sekalipun Thailand merupakan negara monarki konstitusional, kata Hamdhani, sosok Raja Bhumibol tidak tampil dengan ditakuti rakyatnya. Bhumibol justru sangat dicintai rakyat. Bhumibol sering turun tangan menenangkan berbagai kemelut selama.

kemelut selama.

"Dia sangat mementingkan peran petani. Dia juga sangat dekat dengan kalangan bawah negara monarkhi konstitusional itu," kata anggota DPR dari Kalimantan Tengah ini

dekat dengan kalangan bawah negara monarkhi konstitusional itu," kata anggota DPR dari Kalimantan Tengah ini.

Dia pun berharap, raja baru nanti bisa bersikap sama dengan Bhumibol. "Di kepemimpinan raja selanjutnya, semoga bisa meniru teladan Raja Bhumibol. Kami berharap, raja baru nanti tetap dapat menjalin hubungan harmonis antar negara, khususnya dengan Indonesia," kata Hamdhani.